

Subjek: Perencanaan, Preparasi Gigi, dan Penempatan Restorasi Indirek pada Elemen Gigi (N6)

Nama :
 NIM :
 Gigi yang direparasi : 34/44

	SKOR					Nilai
	4	3	2	1	0	
Pengurangan bidang oklusal optimal (1,5-2 mm untuk restorasi fused to metal); bidang oklusal terdapat jejas dan konturnya akurat menyerasi bidang oklusal.	Pengurangan bidang oklusal optimal (1,5-2 mm untuk restorasi fused to metal); bidang oklusal sedikit terdapat jejas dan konturnya akurat menyerasi bidang oklusal.	Pengurangan bidang oklusal optimal (1,5-2 mm untuk restorasi fused to metal); bidang oklusal sedikit terdapat jejas dan konturnya akurat menyerasi bidang oklusal.	Pengurangan bidang oklusal memotong dan ideal sebesar 0,5-1 mm (1-1,5 mm untuk restorasi fused to metal); bidang oklusal cukup terdapat jejas dan konturnya akurat menyerasi bidang oklusal.	Pengurangan bidang oklusal memotong dan ideal sebesar >1 mm (1,5-2 mm untuk restorasi fused to metal); bidang oklusal sangat kasar dan konturnya tidak akurat menyerasi bidang oklusal.	Bidang oklusal gigi masih berkontak dengan antagonis atau terdapat perforasi pulpa.	
Pengurangan bidang Aksial (Buccal, Lingual and Proximal Reduction)	Pengurangan aksial sesuai bentuk gigi yang direparasi, bahan restorasi, dan kontur dan restorasi. Semua dinding aksial halus dan terdapat dengan baik dengan kemiringan yang optimal (6-10°). oklusogingiva optimal (untuk mencapai retensi), dan tidak terdapat undercut.	Pengurangan aksial sedikit dalam atau sedikit dangkal pada permukaan. Kemungkinan aksial mendekati optimal (sedikit <6° atau >10°); dinding sedikit kasar terdapat kesalahan: kesalahan kecil pada 1-2 area).	Pengurangan aksial cukup dalam atau cukup dangkal pada satu permukaan dan mungkin mengakibatkan kontur dan penempatan dan restorasi. Dinding aksial terdapat jejas lebih tetapi kurang kemiringannya (sedikit <6° atau >10°); dinding kasar dan tidak terdapat jejak oklusogingiva minimal (untuk retensi), terdapat sedikit area undercut yang masih dapat dibersihkan.	Pengurangan aksial sangat dalam atau sangat dangkal pada banyak permukaan dan berakibat buruk pada penempatan atau fungsi dan restorasi. Dinding aksial sangat miring atau pendek terdapat undercut yang parah (retensi mutlak diragukan); dinding sangat kasar; area undercut pada daerah margin yang terbuka dan berpotensi menganggu arah pasang restorasi.	Masih terdapat kontak dengan gigi yang berbatasan atau terdapat perforasi pulpa. Dinding aksial sangat jejas/nyata terlihat atau sengkak (tappa, retensi) atau terdapat undercut yang parah (restorasi sama sekali tidak dapat ditempatkan/dipasang); tampak terlihat sangat jejas dinding yang kasar pada semua dinding. Tidak ada jejak sama sekali untuk insersi.	
Integritas Margin Preparasi (Marginal Integrity)	Desain margin optimal untuk penempatan material porcelain fused to metal (1-1,5 mm), halus, tampak terdapat menggilingi seluruh permukaan gigi dan lebar seragam pada semua bidang.	Desain margin/ penempatan margin optimal tetapi sedikit bervariasi pada lebarnya, tampak jejas, menggilingi seluruh permukaan gigi tetapi sedikit tidak rata.	Desain margin/ penempatan margin kurang dapat diterima, kasar atau tidak rata dan sedikit tidak terdapat jejak menggilingi seluruh permukaan gigi.	Desain margin/ penempatan margin kurang dapat diterima, kasar atau tidak rata dan tidak terlihat jejas, menggilingi seluruh permukaan gigi.	Desain margin/ penempatan margin tidak dapat diterima, sangat kasar atau tidak rata (tapped junction) dan tidak terlihat jejas, tidak terdapat menggilingi seluruh permukaan gigi.	
Bevel pada cusp fungsional (Functional/ cusp bevel)	Bevel pada bevel adekuat dengan lebar 0,5 mm dan kemiringan 45°.	Bevel pada bevel agak sempit, sedikit memotong dan 0,5 mm dan kemiringan sedikit memotong dan 45°.	Bevel pada bevel jelek, lebar atau jelek sempit, sangat memotong dan 0,5 mm dan kemiringan sedikit memotong dan 45°.	Bevel pada cusp fungsional terdapat jelek atau terdapat jejak sehingga kemiringan bevel sangat memotong dan 45°.	Tidak ada bevel, bevel pada cusp fungsional.	
TOTAL NILAI						



Subjek Penulisan Keterampilan Preperasi Gigi Penyanga Restorasi Induk pada Model Gigi Pengganti (Ne)

Nama :
 NIM :
 Gigi yang dipreparasi : 44

	SKOR				Nilai
	4	3	2	1	0
Pengurangan bidang oklusal optimal (1,5-2 mm untuk restorasi porcelain fused to metal); bidang oklusal sedikit datar atau sedikit dalam.	Pengurangan bidang oklusal optimal (1,5-2 mm untuk restorasi porcelain fused to metal); bidang oklusal sedikit datar atau sedikit dalam.	Pengurangan bidang oklusal optimal (1,5-2 mm untuk restorasi porcelain fused to metal); bidang oklusal sedikit datar atau sedikit dalam.	Pengurangan bidang oklusal sebesar 0,5-1 mm untuk restorasi porcelain fused to metal; bidang oklusal cukup flat/datar atau agak dalam.	Pengurangan bidang oklusal menyempit dan ideal sebesar >1 m (0,5-1 mm untuk restorasi porcelain fused to metal); bidang oklusal sangat flat atau sangat dalam.	Bidang oklusal gigi masih berkontak dengan gigi antaionis atau terjadi perforasi cupa
Pengurangan bidang aksial sesuai bentuk gigi yang dipreparasi, bahan restorasi dan kontur dan restorasinya. Senyawa dinding aksial halus dan terbentuk dengan baik dengan kemiringan yang optimal (6-10°), jarak oklusingiva optimal (untuk mencapai retensi), dan tidak terdapat undercut	Pengurangan aksial sedikit dalam atau sedikit datar pada satu permukaan. Kemiringan dinding aksial mendekati optimal (sedikit <6° atau >10°); dinding sedikit kasar (terdapat kesalahan-kesalahan kecil pada 1-2 area)	Pengurangan aksial cukup dalam atau cukup dangkal pada satu permukaan dan kontur dan penampilan dan restorasi. Dinding aksial sangat minggi atau pendek (retensi), muluk dirapukan; dinding sangat kasar; area undercut pada daerah margin yang terbuka dan berpotensi mengganggu arah pasang insersi restorasi.	Pengurangan aksial sangat dalam atau sangat dangkal pada banyak permukaan dan berakibat buruk pada penampilan alay fungsi dan restorasi. Dinding aksial sangat minggi atau pendek (retensi), muluk dirapukan; dinding sangat kasar; area undercut pada daerah margin yang terbuka dan berpotensi mengganggu arah pasang insersi restorasi.	Masih terdapat kontak dengan gigi yang berdekatan atau terdapat perforasi cupa. Dinding aksial sangat jelas/nyata terlihat atau pendek (tanpa retensi) atau terdapat undercut yang parah (restorasi sama sekali tidak dapat dilepaskan/dipasang); tampak terlihat sangat jelas dinding yang kasar pada selan sama sekali untuk insersi	
Integritas Margin Preperasi (Marginal Integrity)	Desain margin optimal untuk pemenuhan material porcelain fused to metal (1-1,5 mm), halus, tampak tersambung seluruh permukaan gigi dan lebar seragam pada semua bidang	Desain margin/ penempatan margin optimal tetapi bervariasi pada lebarnya, tampak tersambung mengginggali seluruh permukaan gigi tetapi sedikit tidak rata	Desain margin/ penempatan margin masih dapat diterima, cukup kasar atau tidak rata dan sedikit tidak tersambung mengginggali seluruh permukaan gigi.	Desain margin/ penempatan margin kurang dapat diterima, kasar atau tidak rata dan tidak terlihat jelas, tidak tersambung seluruh permukaan gigi.	Desain margin/ penempatan mengintidak dapat diterima, sangat kasar atau tidak rata (stepped junction) dan tidak terlihat jelas, tidak tersambung mengginggali seluruh permukaan gigi
Bevel pada cusp fungsional	Bentuk bevel agak lebar atau agak sempit, sedikit menyempit dan 0,5 mm dan kemiringan 45°	Bentuk bevel agak lebar atau agak sempit, sedikit menyempit dan 0,5 mm dan kemiringan sedikit menyempit dan 45°	Bentuk bevel terdalu lebar atau terlalu sempit, sangat tegak sehingga kemiringan bevel sangat menyempit dan 45°	Bevel pada cusp fungsional terdalu landai atau terlalu tegak sehingga kemiringan bevel sangat menyempit dan 45°	Tidak ada bentuk bevel pada cusp fungsional
TOTAL NILAI					



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (02) (0341) 551611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755
<http://www.fk.ub.ac.id> e-mail : kep.fk@ub.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")

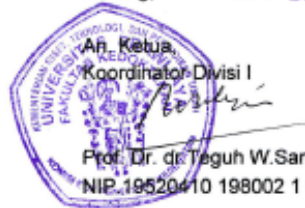
No. 401 / EC / KEPK – S1 – FKG / 10 / 2016

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

- JUDUL** : Perbedaan Antara Keterampilan Preparasi Gigi Penyangga Restorasi Indirek Menggunakan Model Gigi Pengganti Dengan Elemen Gigi Asli Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya Malang.
- PENELITI** : Dwi Ratnaningtyas
- UNIT / LEMBAGA** : Fakultas Kedokteran Gigi – Universitas Brawijaya Malang
- TEMPAT PENELITIAN** : Gedung Skills Lab Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya Malang.

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, 24 OCT 2016



Prof. Dr. dr. Teguh W. Sardjono, DTM&H, MSc, SpPark
NIP.19520410 198002 1 001

Catatan :

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol).

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

1. Saya adalah Dwi Ratnaningtyas Jurusan Kedokteran Gigi dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Perbedaan Antara Keterampilan Preparasi Gigi Penyangga Restorasi Indirek Menggunakan Model Gigi Pengganti dengan Elemen Gigi Asli Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui keterampilan preparasi gigi penyangga restorasi indirek menggunakan model gigi pengganti dan elemen gigi asli mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya

Dapat memberi manfaat sebagai pengetahuan dan wawasan tambahan dalam bidang Kedokteran Gigi yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan sampel berupa gigi permanen premolar satu rahang bawah yang telah tidak digunakan lagi oleh pemiliknya.

3. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan mengambil gigi premolar limbah pasca pencabutan yang diindikasikan oleh dokter gigi dan sudah tidak digunakan oleh pemiliknya dari tempat praktik dokter gigi, rumah sakit, dan puskesmas. Gigi yang telah dicabut akan dikumpulkan oleh peneliti dan selanjutnya akan digunakan untuk bahan penelitian yang dilaksanakan di ruang *skill's lab* FKG-UB. Cara ini tidak menyebabkan efek samping sehingga anda tidak perlu kuatir.
4. Keuntungan yang Bapak/Ibu peroleh dengan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah Bapak/Ibu akan berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kedokteran gigi. Ketidaknyamanan/ resiko yang mungkin muncul yaitu tidak ada.
5. Seandainya Bapak/Ibu tidak menyetujui cara ini maka Bapak/Ibu dapat memilih cara lain atau boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali.
6. Nama dan jati diri Bapak/Ibu akan tetap dirahasiakan.
7. Dalam penelitian ini Bapak/Ibu akan mendapatkan ucapan terima kasih berupa pemberian *dental kit* (sikat gigi dan pasta gigi).

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

1. Saya adalah Dwi Ratnaningtyas Jurusan Kedokteran Gigi dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Perbedaan Antara Keterampilan Preparasi Gigi Penyangga Restorasi Indirek Menggunakan Model Gigi Pengganti dengan Elemen Gigi Asli Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui keterampilan preparasi gigi penyangga restorasi indirek menggunakan model gigi pengganti dan elemen gigi asli mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya

Dapat memberi manfaat sebagai pengetahuan dan wawasan tambahan dalam bidang Kedokteran Gigi yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

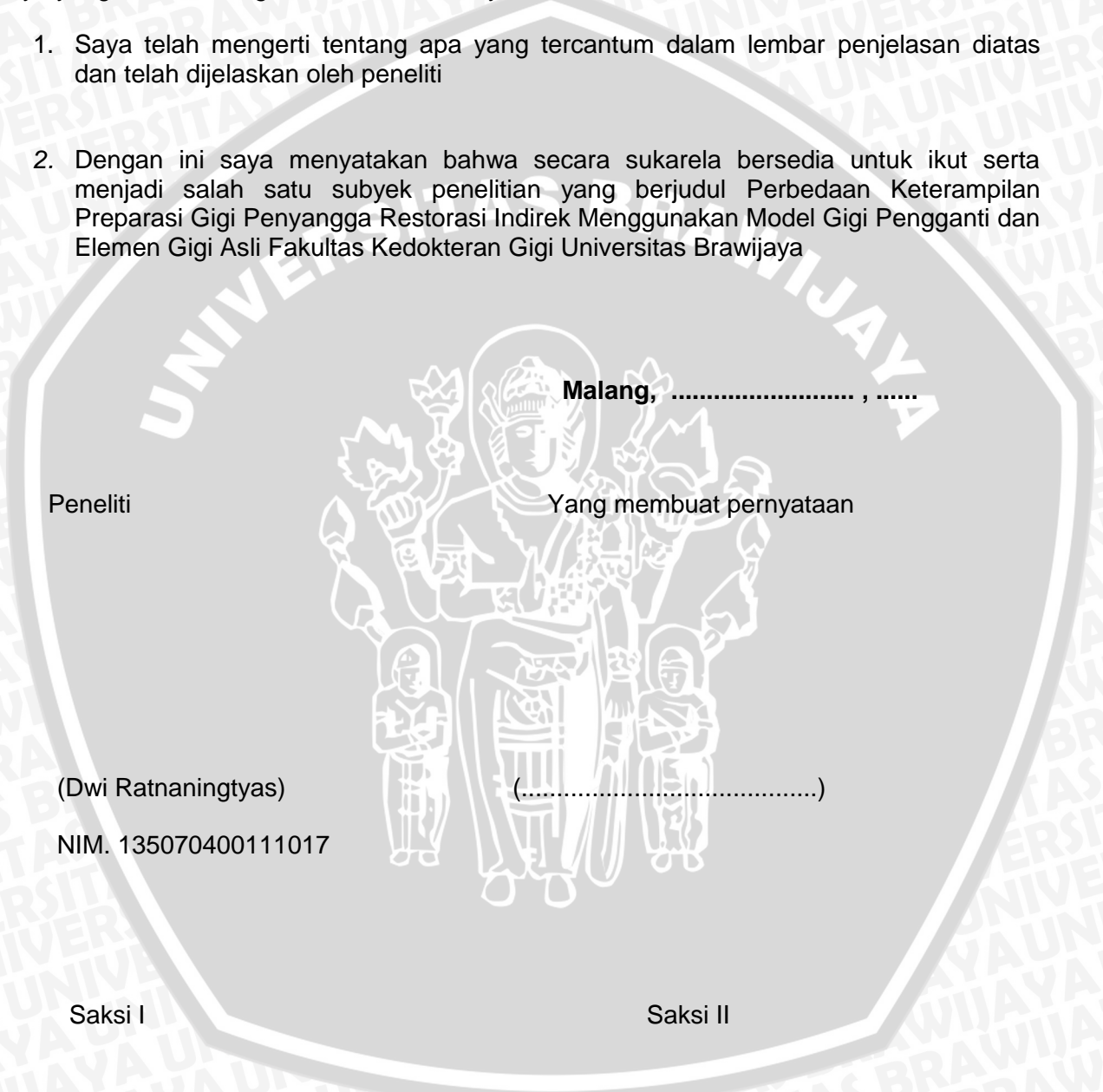
Penelitian ini menggunakan sampel berupa gigi permanen premolar satu rahang bawah yang telah tidak digunakan lagi oleh pemiliknya.

3. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan membandingkan kedua nilai preparasi gigi penyangga restorasi indirek menggunakan elemen gigi asli dan model gigi pengganti yang telah anda lakukan pada *skill's lab* prostodonsia. Cara ini tidak menyebabkan efek samping sehingga anda tidak perlu khawatir.
4. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah anda akan berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kedokteran gigi. Ketidaknyamanan/ resiko yang mungkin muncul yaitu tidak ada.
5. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali.
6. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan.
7. Dalam penelitian ini anda akan mendapatkan kompensasi berupa pemberian lap putih sebagai alas kerja *skill's lab* kedokteran gigi.

**Pernyataan Persetujuan untuk
Berpartisipasi dalam Penelitian**

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa :

1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar penjelasan diatas dan telah dijelaskan oleh peneliti
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara sukarela bersedia untuk ikut serta menjadi salah satu subyek penelitian yang berjudul Perbedaan Keterampilan Preparasi Gigi Penyangga Restorasi Indirek Menggunakan Model Gigi Pengganti dan Elemen Gigi Asli Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya



Malang,

Peneliti

Yang membuat pernyataan

(Dwi Ratnaningtyas)

.....

NIM. 135070400111017

Saksi I

Saksi II

.....

.....



Uji Validitas

Correlations

		Correlations				
		x.1	x.2	x.3	x.4	X
x.1	Pearson Correlation	1	.747**	.750**	.725**	.932**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34
x.2	Pearson Correlation	.747**	1	.641**	.562**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	34	34	34	34	34
x.3	Pearson Correlation	.750**	.641**	1	.550**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000
	N	34	34	34	34	34
x.4	Pearson Correlation	.725**	.562**	.550**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001		.000
	N	34	34	34	34	34
X	Pearson Correlation	.932**	.858**	.829**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Reliability

		Mean	Std Dev	Cases
1.	O1	1.5825	1.0267	206.0
2.	O2	2.0146	.9238	206.0
3.	O3	2.0388	.9044	206.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	5.6359	5.9302	2.4352	3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
O1	4.0534	2.7825	.6112	.7986
O2	3.6214	3.2511	.5480	.8483
O3	3.5971	2.6222	.8501	.5451

Reliability Coefficients

N of Cases = 206.0 N of Items = 3
 Alpha = .8106

Reliability

		Mean	Std Dev	Cases
1.	A1	1.4126	.9104	206.0
2.	A2	2.2039	.8423	206.0
3.	A3	1.9515	.8309	206.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	5.5680	4.7441	2.1781	3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
A1	4.1553	2.2099	.6300	.7332
A2	3.3641	2.6229	.5175	.8416
A3	3.6165	2.1400	.7873	.5623



Reliability Coefficients

N of Cases = 206.0

N of Items = 3

Alpha = .7953

Reliability

		Mean	Std Dev	Cases
1.	M1	1.5049	.9357	206.0
2.	M2	2.3738	.9166	206.0
3.	M3	1.9078	.7754	206.0

Statistics for SCALE	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
	5.7864	4.4224	2.1030	3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
M1	4.2816	2.2228	.4746	.7032
M2	3.4126	2.4192	.4080	.7791
M3	3.8786	2.0974	.7676	.3640

Reliability Coefficients

N of Cases = 206.0

N of Items = 3

Alpha = .7142

Reliability

		Mean	Std Dev	Cases
1.	B1	1.0583	.9034	206.0
2.	B2	1.4660	1.1071	206.0
3.	B3	1.3301	.8484	206.0

Statistics for SCALE	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
	3.8544	6.2616	2.5023	3



Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
B1	2.7961	3.3143	.6479	.8260
B2	2.3883	2.7363	.6279	.8774
B3	2.5243	2.9726	.8782	.6263

Reliability Coefficients

N of Cases = 206.0

N of Items = 3

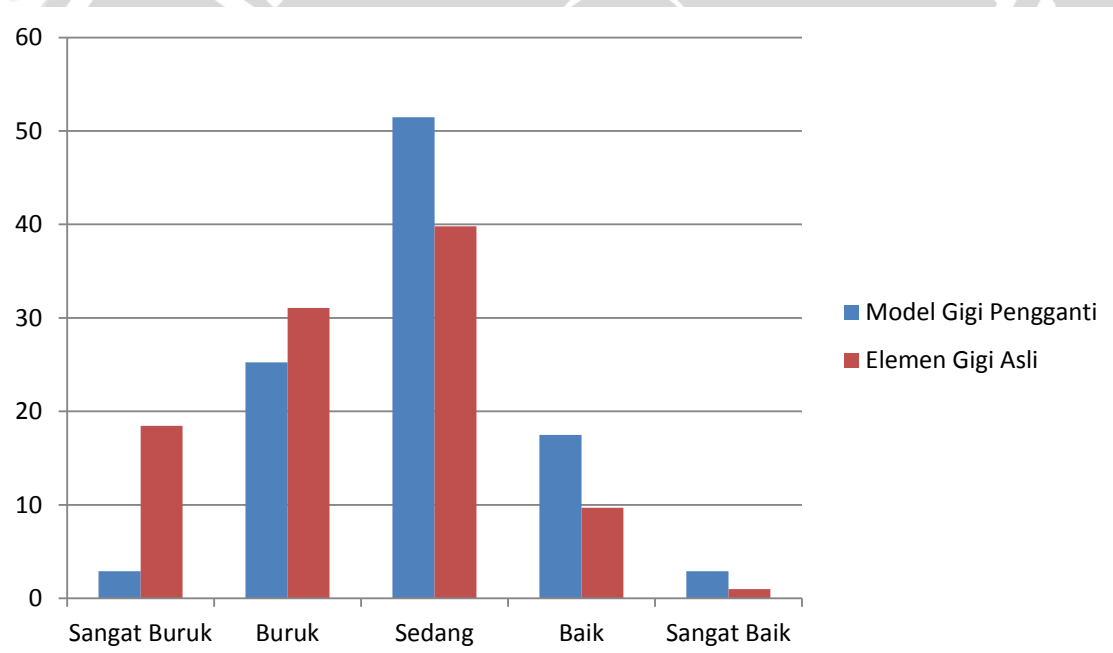
Alpha = .8385



Frequency Table

		Jenis			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Nissin	103	50.0	50.0	50.0
	Asli	103	50.0	50.0	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jenis Perlakuan	Kategori Nilai Keterampilan										Total	
	Sangat buruk		Buruk		Sedang		Baik		Sangat baik		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Model gigi pengganti	3	2,91	26	25,24	53	51,46	18	17,48	3	2,91	103	100
Elemen gigi asli	19	18,46	32	31,07	41	39,8	10	9,7	1	0,97	103	100



NPar Tests
Mann-Whitney Test

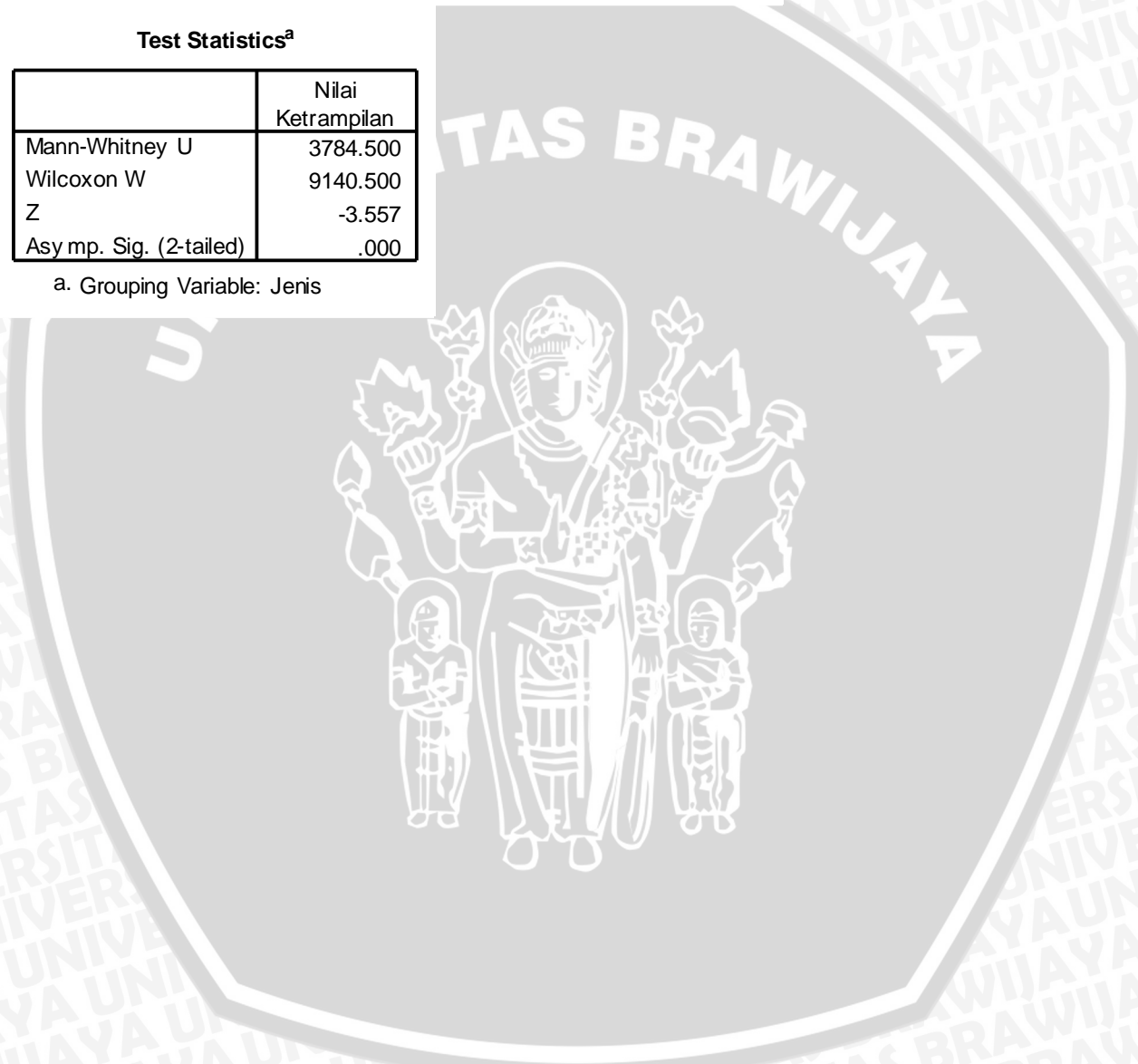
Ranks

	Jenis	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Ketrampilan	Nissin	103	118.26	12180.50
	Asli	103	88.74	9140.50
	Total	206		

Test Statistics^a

	Nilai Ketrampilan
Mann-Whitney U	3784.500
Wilcoxon W	9140.500
Z	-3.557
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Jenis



DOKUMENTASI PENELITIAN

